

**PEMEKARAN KABUPATEN SOLOK DAN PERTUMBUHAN PADANG ARO**

**SEBAGAI IBUKOTA KABUPATEN SOLOK SELATAN (2004-2015)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya*

*Universitas Andalas sebagai Salah Satu Syarat Untuk*

*Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora*

**Oleh :**

**IRWAN SANTOSO**

**1410711013**



**Dosen Pembimbing :**

- 1. Prof. Dr. Herwandi, M.Hum**
- 2. Drs. Syafrizal, M.Hum**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan proses terpilihnya Padang Aro dan perkembangannya sebagai ibukota Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini juga menjelaskan tentang proses lahirnya Kabupaten Solok Selatan sebagai hasil dari pemekaran Kabupaten Solok yang disebabkan oleh luasnya wilayah. Kondisi ini menyebabkan Kabupaten Solok bagian Selatan jauh dari pusat ibukota dan kesulitan dalam urusan administrasi pemerintahan.

Penelitian ini merupakan kajian sejarah kota dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian sejarah terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Tahap heuristik merupakan tahap pengumpulan data, tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi pustaka, penelitian lapangan, dan studi sejarah lisan. Studi pustaka dan penelitian lapangan dilakukan untuk mencari sumber tertulis, diantaranya arsip-arsip tentang pemekaran Kabupaten Solok, buku-buku, dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan Solok Selatan secara umum dan terkhususnya Padang Aro. Sumber lisan diperoleh melalui wawancara dengan tokoh-tokoh yang terlibat langsung proses pemekaran Kabupaten Solok, tokoh masyarakat, pedagang, pendatang, pelaku usaha, pegawai di Padang Aro. Sumber dan informasi yang diperoleh dari studi pustaka dan wawancara tersebut kemudian dilakukan kritik sumber dengan menemukan keabsahan dari data yang diperoleh lalu diinterpretasikan. Metode terakhir adalah historiografi yaitu penulisan.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tindakan masyarakat Solok Selatan yang menginginkan menjadi kabupaten defenitif sudah tepat. Kondisi ini dapat dilihat dari kemajuan yang dialami oleh Solok Selatan setelah menjadi kabupaten defenitif, terutama di Padang Aro sebagai ibukota pemerintahan Kabupaten Solok Selatan. Melalui skripsi ini memuat informasi mengenai perkembangan Padang Aro sejak menjadi ibukota Kabupaten Solok Selatan yang dimulai dari tahun 2004.

## ABSTRACT

The thesis describes about the process of padang aro as the capital of solok selatan. The thesis also describes why solok selatan was born a regency as the result of the unfoldment. The unfoldment happened because of solok regency have wide area. This condition made the south solok is far away from capital center and find the difficulties in government administration problem.

This research is studying about the history of the city with using history research methods. There are four steps of the methods, the steps are heuristic, critic, interpretation, and historiography. The heuristic is a step about collecting the data, this step did the collecting the data trough library studies, geographical research and spoken historical studies. The aim library studies and geographical research to looked for the written source. They are the documented about solok selatan unfoldment, books, and the writing about solok selatan generally, especially padang aro. The oral sources collected through the interview with the people whose be the witness of the unfoldment itself. The source and information got from library studies and the interview itself, then did the sources critics with find out the legalize from the data then did the interpretation. The last method is historiography.

From the research, the writer concludes the decision of citizen wants to defenitif regency is the right decision. The area who is changing increasingly is Padang Aro. The aim of the thesis is to gives the describes about condition of padang aro before and after solok selatan was being the regency.